

Pengaruh Model Pembelajaran
Cooperative Script Terhadap
Keaktifan Belajar Pendidikan
Agama Kristen Siswa Kelas VIII
SMP N 1 Tarutung Kabupaten
Tapanuli Utara Tahun
Pembelajaran 2023/2024

by Agustina Manik

Submission date: 24-Apr-2024 10:14PM (UTC-0500)

Submission ID: 2361080468

File name: TRI_TUNGGAL_-VOLUME._2,_NO._2_MEI_2024_Hal_219-235..pdf (1.41M)

Word count: 5455

Character count: 30267

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Agustina Manik¹, Oktober Tua Aritonang², Sudirman Iase³,

Tianggur Medi Napitupulu⁴, Goklas J. Manalu⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis : agustinamanik1708@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to find out more about the influence of the Cooperative Script Learning Model on the Learning Activeness of Christian Religious Education for Class VIII Students of SMP N 1 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a quantitative method with a pre-experimental design research type in the form of "One Shot Case Study". The population is the entire class VIII of SMP Negeri 1 Tarutung, North Tapanuli Regency, 157 people for the 2023/2024 academic year and a sample of 32 people was determined using the purposive sample technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 5 items for variable 1 Tarutung, North Tapanuli Regency, 2023/2024 Academic Year, demonstrated through: 1) test analysis requirements: a. Testing a positive relationship obtained a value of $r_{xy} = 0,612 > r_{table}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. B. Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4,243 > t_{table}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $Y' = 22,64 + 0,71X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 37,5%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0,05, dk \text{ numerator } k=13, dk \text{ denominator } n-2=32-2=30)$ namely $17,99 > 2,01$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Cooperative Script Learning Model, Students' Active Learning in Christian Religious Education

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan bentuk "One Shot Case Study". Populasi adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 157 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang menggunakan teknik Purposive Sample. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 5 item untuk variabel X dan lembar observasi sebanyak 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a. uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,612 > r_{table}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b. Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,243 > t_{table}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y' = 22,64 + 0,71X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 37,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{table}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=13, dk \text{ penyebut } n-2=32-2=30)$ yaitu $17,99 > 2,01$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Cooperative Script, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana proses pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat meningkatkan sumber daya manusia. Proses pembelajaran tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang dimana ada dua pelaku aktif yang sangat berperan didalamnya yaitu guru dan siswa. Guru atau pendidik adalah sebagai pencipta suasana belajar yang harus mampu menguasai ruangan kelas sedangkan siswa adalah sebagai subjek utama yang menerima suasana belajar yang diciptakan oleh guru. Didalam proses pembelajaran, guru

Received: Maret 20, 2024; Accepted: April 25, 2024; Published: Mei 31, 2024

* Agustina Manik, agustinamanik1708@gmail.com

harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang membuat siswa terlibat aktif didalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Keaktifan belajar merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam mengelola pembelajaran yang dipusatkan pada siswa. Keaktifan belajar harus didorong oleh pengelolaan faktor-faktor belajar agar mampu menciptakan hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik, adanya respon dari peserta didik terhadap materi yang disajikan oleh guru. Kurangnya kebiasaan guru dalam memuji siswa, memberikan hukuman secara berlebihan, atau teguran yang tidak tepat, serta siswa yang tidak minat terhadap metode atau model pembelajaran yang digunakan guru selama pembelajaran berlangsung merupakan faktor-faktor umum penyebab kurangnya keaktifan belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, Salah satunya faktor internal yaitu kesehatan seperti yang disebutkan oleh Dalyono: kesehatan jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Apabila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Selain itu, teman sebaya yang termasuk dalam masyarakat juga memberikan pengaruh belajar pada siswa. teman yang pintar dan rajin belajar, akan membuat siswa untuk mengikuti temannya belajar, begitupun sebaliknya. Apabila teman sebayanya malas belajar, lambat laun siswa tersebut juga akan mengikuti kebiasaan malas belajar dari temannya. Menurut Gagne dan Briggs dalam Priansa menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Uno dan Mohamad juga mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dapat dikatakan salah satu jenis model pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang berlangsung disekolah.

Model pembelajaran *cooperative script* sangatlah penting dipertimbangkan oleh guru dalam proses pembelajaran, karena Model *cooperative script* mengarahkan siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang di pelajari siswa untuk dapat saling bekerjasama, dan saling membantu memecahkan masalah. Oleh sebab itu, dengan menggunakan model *cooperative script* siswa tentunya akan terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini siswa dihadapkan untuk saling berinteraksi dan bekerjasama sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan pendapat dan menerima setiap masukan yang diberikan.

KAJIAN PUSTAKA

Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen

Siswa aktif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, serta pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran akan semakin tinggi. Sebagaimana dikemukakan oleh Priansa bahwa Keaktifan belajar adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1 Guru Pendidikan Agama Kristen

Menurut Nainggolan **guru Pendidikan Agama Kristen** yaitu yang lebih ditekankan kepada Guru yang percaya kepada Yesus Kristus, yang mengenal akan pribadi Yesus serta yang memiliki pribadi yang meneladani Yesus sebagai Guru Besamya. Sebagai Guru Agama Kristen maka sewajarnya para guru bercermin dan mencontoh Yesus sebagai pengajar dan berlandaskan kepada Kitab Suci.

Cooperative Script

Pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Cooperative Script dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Brousseau yang dikutip oleh Hadi menyatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Script adalah secara langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara kolaborasi,²⁸

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data yang memiliki fungsi serta tujuan tertentu. Dengan adanya metode penelitian dapat mempermudah penelitian untuk mendapatkan masalah dan memecahkan masalah yang diteliti. Secara alamiah metode penelitian diartikan untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis Penelitian

Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan pendekatakan model sintesis. Deskriptif yaitu rumusan masalah yang menggabungkan penelitian dengan kajian atau gambaran situasi sosial yang dikaji secara rinci, luas dan menyeluruh. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

beberapa situasi sosial dari objek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dll, dengan menggunakan deskriptif dalam bentuk kalimat dan bahasa.¹ Namun menurut Nasution, penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah kajian terhadap individu-individu dalam kehidupannya, interaksinya, dan upaya untuk memahami bahasa dan interpretasi individu terhadap kehidupannya.² Menurut Stephen B. Bevans Metode teologi kontekstual dengan model pendekatan Sintesis ialah metode yang menunjukkan pada pengertian bahwa model teologi ini menjangkau konteks yang lain. Dengan kata lain, teologi dibangun di atas dasar sudut pandang budaya seseorang dan budaya orang lain³

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami situasi sosial yang diteliti, yang dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kalimat bahasa, sedangkan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika penelitian, karena peneliti tidak dapat memanipulasi data. Metode teologi kontekstual untuk meng-reinterpretasi pembahasan pada skripsi ini dengan menggunakan model sintesis yang menunjukkan pada pengertian bahwa model teologi ini menjangkau konteks seperti sudut pandang budaya seseorang dan budaya orang lain.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi;

Nama Desa	: Huta Manik
Kecamatan	: Sumbul Pegagan
Kabupaten	: Dairi
Provinsi	: Sumatera Utara
Nama Kepala Desa	: Juara Pura
Waktu Penelitian	: September-Oktober 2023

HASIL PENELITIAN

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Script*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1989)

² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992).

³ Bevans B, Stephen, *Model-model Teologi Kontekstual*, (Mauwere: Penerbit Ledalero, 2002).

$$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$r_{xy} = \frac{\quad}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = ³ Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

= Jumlah Skor Variabel X

= Jumlah $\sum Y$: Variabel Y

= Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁶⁰

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	61	3249	3721	3477
2	53	67	2809	4489	3551
3	61	74	3721	5476	4514
4	56	57	3136	3249	3192
5	66	73	4356	5329	4818
6	56	69	3136	4761	3864
7	59	65	3481	4225	3835
8	55	55	3025	3025	3025
9	53	62	2809	3844	3286
10	62	67	3844	4489	4154
11	61	64	3721	4096	3904
12	64	72	4096	5184	4608
13	44	61	1936	3721	2684
14	51	58	2601	3364	2958
15	44	47	1936	2209	2068
16	58	68	3364	4624	3944
17	56	61	3136	3721	3416
18	56	66	3136	4356	3696
19	59	53	3481	2809	3127
20	59	59	3481	3481	3481
21	57	60	3249	3600	3420
22	62	58	3844	3364	3596
23	65	74	4225	5476	4810
24	67	65	4489	4225	4355
25	51	65	2601	4225	3315
26	61	64	3721	4096	3904

3 Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

27	67	70	4489	4900	4690
28	62	66	3844	4356	4092
29	55	56	3025	3136	3080
30	54	62	2916	3844	3348
31	62	63	3844	3969	3906
32	65	78	4225	6084	5070
Jumlah	1858	2040	108926	131448	119188

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

3 Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,612$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $t_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=32)$ yaitu $0,349$ diperoleh nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya."

4 Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,243. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=32-2=30$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,243 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

6 Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	61	3249	3721	3477
2	53	67	2809	4489	3551
3	61	74	3721	5476	4514
4	56	57	3136	3249	3192
5	66	73	4356	5329	4818
6	56	69	3136	4761	3864
7	59	65	3481	4225	3835
8	55	55	3025	3025	3025
9	53	62	2809	3844	3286
10	62	67	3844	4489	4154
11	61	64	3721	4096	3904
12	64	72	4096	5184	4608
13	44	61	1936	3721	2684
14	51	58	2601	3364	2958
15	44	47	1936	2209	2068
16	58	68	3364	4624	3944
17	56	61	3136	3721	3416
18	56	66	3136	4356	3696
19	59	53	3481	2809	3127
20	59	59	3481	3481	3481
21	57	60	3249	3600	3420
22	62	58	3844	3364	3596
23	65	74	4225	5476	4810
24	67	65	4489	4225	4355
25	51	65	2601	4225	3315
26	61	64	3721	4096	3904
27	67	70	4489	4900	4690
28	62	66	3844	4356	4092
29	55	56	3025	3136	3080

30	54	62	2916	3844	3348
31	62	63	3844	3969	3906
32	65	78	4225	6084	5070
Jumlah	1858	2040	108926	131448	119188

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 22,64 + 0,71X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 22,64 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Script*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,71 dari nilai Model Pembelajaran *Cooperative Script* (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.612)^2$$

$$r^2 = 0.375$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,375$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,375 \times 100\% = 37,5\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 3

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	S^2_{reg}
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	S^2_{res}
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2 = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$ res	$Z(F - \hat{F})^2$ $S^2_{res} = \frac{\quad}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$ e	S^2_e

Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	57	61	63,11	-2,11	4,45
2	53	67	60,27	6,73	45,29
3	61	74	65,95	8,05	64,80
4	56	57	62,40	-5,40	29,16
5	66	73	69,50	3,50	12,25
6	56	69	62,40	6,60	43,56
7	59	65	64,53	0,47	0,22
8	55	55	61,69	-6,69	44,76
9	53	62	60,27	1,73	2,99
10	62	67	66,66	0,34	0,12
11	61	64	65,95	-1,95	3,80
12	64	72	68,08	3,92	15,37
13	44	61	53,88	7,12	50,69
14	51	58	58,85	-0,85	0,72
15	44	47	53,88	-6,88	47,33
16	58	68	63,82	4,18	17,47
17	56	61	62,40	-1,40	1,96
18	56	66	62,40	3,60	12,96
19	59	53	64,53	-11,53	132,94
20	59	59	64,53	-5,53	30,58
21	57	60	63,11	-3,11	9,67

3 Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

22	62	58	66,66	-8,66	75,00
23	65	74	68,79	5,21	27,14
24	67	65	70,21	-5,21	27,14
25	51	65	58,85	6,15	37,82
26	61	64	65,95	-1,95	3,80
27	67	70	70,21	-0,21	0,04
28	62	66	66,66	-0,66	0,44
29	55	56	61,69	-5,69	32,38
30	54	62	60,98	1,02	1,04
31	62	63	66,66	-3,66	13,40
32	65	78	68,79	9,21	84,82
Jumlah	1858	2040	2043,66	-3,66	874,13

Tabel 5. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	(ΣY) ²		JK(E)
									N		
1	67	1	2	61	3721	8210	128	16384	8192	18	
2	67			67	4489						
3	66	2	1	74	5476	5476	74	5476	5476	0	
4	65	3	2	57	3249	8578	130	16900	8450	128	
5	65			73	5329						
6	64	4	1	69	4761	4761	69	4761	4761	0	
7	62	5	4	65	4225	15583	249	62001	15500	82,75	
8	62			55	3025						
9	62			62	3844						
10	62			67	4489						
11	61	6	3	64	4096	13001	197	38809	12936	64,667	
12	61			72	5184						
13	61			61	3721						
14	59	7	3	58	3364	10197	173	29929	9976	220,67	
15	59			47	2209						
16	59			68	4624						
17	58	8	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0	
18	57	9	2	66	4356	7165	119	14161	7081	84,5	
19	57			53	2809						
20	56	10	4	59	3481	15921	251	63001	15750	170,75	
21	56			60	3600						
22	56			58	3364						
23	56			74	5476						

24	55	11	2	65	4225	8450	130	16900	8450	0
25	55			65	4225					
26	54	12	1	64	4096	4096	64	4096	4096	0
27	53	13	2	70	4900	9256	136	18496	9248	8
28	53			66	4356					
29	51	14	2	56	3136	6980	118	13924	6962	18
30	51			62	3844					
31	44	15	2	63	3969	10053	141	19881	9941	112,5
32	44			78	6084					
JUMLAH										907,83

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 15 kelompok artinya nilai X ada 15 angka yang berbeda, maka nilai $k = 15$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = (15-2) = 13$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 32 - 15 = 17$.

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	32	131448	131448	17,99	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=15, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2,01
Regresi (a)	1	130050	130050		
Regresi (b/a)	1	524,29	524,29		
Residu	30	874,13	29,14		
Tuna Cocok	12	-33,70	-2,59	-0,05	F _{tabel} □□□□□□□□□□dk pembilang k-2=13, dk penyebut n-k=17)= 2,38
Kekeliruan	17	907,83	53,40		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,99 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=15, dk \text{ penyebut}=n-2=32-2=30) = 2,01$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,99 > 2,01$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \square \square \square \text{ ditolak dan } H_a : \square \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\square, k, n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4 Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = S^2 F = -0,05$ hitung

e

yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(k-2, n-k) = F(0,05, 13, 17) = 2,38$. Dengan demikian $F_{hitung} = -0,05 < F_{tabel} = 2,38$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Cooperative Script) terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

2 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kepada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Cooperative Script diketahui bahwa Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun langkah-langkah Model Pembelajaran Cooperative Script dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) guru membagi siswa untuk berpasangan; 2) guru membagi wacana/materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; 3) guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; 4) sesuai kesepakatan siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan; 5) bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar; dan 6) guru dan siswa membuat kesimpulan. Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script tersebut di VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan adanya berikut: 1) keinginan dan keberanian (rasa senang, menyukai, menarik) kebutuhan dan pelaksanaannya; 2) keinginan dan keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar; 3) penampilan berbagai usaha/kreativitas belajar; 4) kebebasan/keleluasan melakukan hal (kemandirian belajar); 5) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; dan 6) terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah.

2 Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,612$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 32$

yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,612 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,243$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 32$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,243 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 22,64 + 0,71X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 22,64 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Cooperative Script* maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,71 dari Model Pembelajaran *Cooperative Script*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,375$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 37,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,99$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=15$ dan dk penyebut $= n-2 = 32-2 = 30$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $17,99 > 2,01$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif, yang digunakan untuk siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dengan diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yang menuntut siswa lebih aktif dalam belajar maka proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan belajar PAK siswa tersebut. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Model Pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut: 1) guru membagi siswa untuk berpasangan; 2) guru membagi wacana/materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; 3) guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; 4) sesuai kesepakatan siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan; 5) bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar; dan 6) guru dan siswa membuat kesimpulan.
- b. Keaktifan belajar siswa dapat menciptakan suasana belajar yang aktif. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berlatih berbicara mengeluarkan pendapatnya dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran seperti itu, keterlibatan peserta didik secara aktif sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran. Adapun yang menjadi indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa antara lain: 1) keinginan dan keberanian (rasa senang, menyukai, menarik) kebutuhan dan pelaksanaannya; 2) keinginan dan keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar; 3) penampilan berbagai usaha/kreativitas belajar; 4) kebebasan/keleluasan melakukan hal (kemandirian belajar); 5) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; dan 6) terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,99 > 2,01$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 37,5%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model

Pembelajaran *Cooperative Script* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* secara maksimal demi memaksimalkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* di kelas yaitu dengan meminta siswa untuk bertukar peran dalam kelompok. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* di kelas yaitu dengan menetapkan peran siswa dalam kelompok.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* yaitu indikator bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar diantaranya guru meminta siswa untuk bertukar peran dalam kelompok tersebut, guru menggantikan peran siswa dalam kelompok dan memotivasi siswa dalam melaksanakan peran tersebut, serta guru menjelaskan ulang apa yang menjadi tugas dari peran tersebut. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* yaitu indikator guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar diantaranya guru menetapkan peran siswa dalam kelompok, guru memberikan arahan kepada siswa siapa yang berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar, serta guru dan siswa bersama-sama menetapkan peran siswa dalam kelompok.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa¹ yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini setelah guru Pendidikan Agama Kristen menjelaskan materi dengan menggunakan model *Cooperative Script*, siswa selalu mau belajar sendiri. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu mau belajar sendiri tersebut.¹ Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu pada saat diberikan tugas, siswa hendaknya mengerjakan tugas belajarnya.

² Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswanya yaitu indikator kebebasan/keleluasan melakukan hal (kemandirian belajar) diantaranya adanya kemauan untuk belajar sendiri serta adanya kemauan untuk mengerjakan tugas secara mandiri.¹ Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah diantaranya berusaha mencari jawaban dari berbagai sumber, berpartisipasi dalam penyelesaian masalah dan berani mengungkapkan gagasan kepada guru dan teman.

² 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Cooperative Script* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nainggolan, John M. (2010). *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Priansa, Donni Junni. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.

e-ISSN: 3031-822X; p-ISSN: 3031-8254, Hal 219-235

Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet Source	9%
2	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	5%
3	journal.aripi.or.id Internet Source	4%
4	e-journal.iakntarutung.ac.id Internet Source	2%
5	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	2%
6	badanpenerbit.org Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%